

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. BAZNAS Kota Banjarmasin

BAZNAS Kota Banjarmasin merupakan lembaga resmi di bawah pemerintah yang memiliki tugas utama dalam pengumpulan, pengelolaan, pendistribusian, serta pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di wilayah Kota Banjarmasin dilakukan oleh lembaga ini. BAZNAS sendiri dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menetapkan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah nonstruktural dengan kewenangan dalam pengelolaan zakat secara nasional.

Sebelum terbentuknya BAZNAS, pengelolaan zakat telah diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat. Selanjutnya, pembentukan BAZNAS Kota Banjarmasin ditetapkan melalui Pembentukan BAZNAS di seluruh kabupaten/kota di Indonesia juga didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor DJ.II/568 Tahun 2014..

Sebagai lembaga pengelola zakat resmi di daerah, BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki peran penting dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program, seperti bidang sosial, pendidikan, kesehatan, dakwah, kemanusiaan, serta pemberdayaan ekonomi umat. Selain melakukan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), lembaga ini juga aktif dalam menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu, korban bencana, serta kelompok dhuafa di wilayah Kota Banjarmasin.

Sejalan dengan kemajuan teknologi digital, BAZNAS Kota Banjarmasin juga mengubah layanan mereka dengan memperkenalkan pembayaran ZIS secara digital. Masyarakat saat ini memiliki berbagai pilihan dalam proses pembayaran zakat, infak, dan sedekah, salah satunya melalui metode transfer bank, *mobile banking*, QRIS, serta berbagai platform digital lainnya. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi layanan kepada masyarakat, khususnya bagi generasi muda yang cenderung lebih adaptif dan terbiasa memanfaatkan teknologi digital.

Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 579 Tahun 2021 mengenai pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin periode 2021–2026. Adapun susunan kepengurusan BAZNAS Kota Banjarmasin periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua : Dr. H. Riduan Masykur, M.H
- 2) Wakil Ketua I : Muhammad Amrullah, S.T
- 3) Wakil Ketua II : Drs, H. Nortajidi, M.M
- 4) Wakil Ketua III : Helda Riani, S.Ag
- 5) Wakil Ketua IV : Ibrahim Ashabirin, S.Sos., M.Ikom

b. Lokasi

Jl. Lingkar Dalam Selatan, Kelayan Timur., Kec.
Banjarmasin Selatan., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235

c. Visi dan Misi

1) Visi

“Menjadi lembaga utama menyejahterakan umat.”

2) Misi

- a) Membangun BAZNAS Kota Banjarmasin yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;
- b) Memaksimalkan literasi zakat secara regional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terkukur;
- c) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial;

- d) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat Kota Banjarmasin secara berkelanjutan;
- e) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat Kota Banjarmasin dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur
- f) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara regional;
- g) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan
- h) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat ditingkat Kota Banjarmasin; dan Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat di Kalimantan Selatan.

d. Struktur

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Baznas Kota Banjarmasin.



e. Program BAZNAS Kota Banjarmasin
1) Banjarmasin Peduli

Program Banjarmasin Peduli yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin merupakan sebuah inisiatif yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu melalui berbagai program bantuan serta pendampingan. Beberapa program utama yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

- a) Distribusi ZIS untuk Duafa
- b) Distribusi Sembako untuk Lansia Dhuafa
- c) Distribusi untuk Yayasan
- d) Distribusi Penyaluran Fidyah

e) Bantuan Ibnu Sabil

f) Bantuan untuk Korban Kebakaran dan Bencana Lainnya

2) Banjarmasin Takwa

Program Banjarmasin Taqwa adalah inisiatif yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin bekerja sama dengan BAZNAS Kota Banjarmasin dan Kementerian Agama setempat. Berikut beberapa program utama yang telah dilaksanakan:

a) Bantuan Kaum Masjid/Mushola Se-Kota

b) Bantuan untuk Muallaf

c) Bantuan untuk Guru TPA

3) Banjarmasin Sehat

Program Banjarmasin Sehat merupakan inisiatif untuk peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan stunting pada keluarga pra sejahtera. Berikut beberapa program utama yang telah dilaksanakan:

a) Pemberian bantuan pengobatan dan penyediaan alat kesehatan bagi kaum dhuafa

b) pendampingan dan pelayanan bagi ibu hamil

c) Penanganan Stunting

4) Banjarmasin Sejahtera

Program Banjarmasin Sejahtera yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan

berbagai program merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan serta bantuan social. Berikut adalah beberapa program utama yang termasuk dalam inisiatif ini:

- a) Bantuan Modal untuk Modal Usaha
- b) Bantuan Gerobak Berkah
- c) Program Z-Mart
- d) Kegiatan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
- e) Program Zakat Community Development (ZCD)

5) Banjarmasin Cerdas

Program Banjarmasin Cerdas yang diinisiasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ditujukan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu di wilayah tersebut, di mana BAZNAS menyalurkan bantuan dalam bentuk beasiswa kepada pelajar pada jenjang pendidikan SD, SMP, MI, dan MTs swasta. Berikut adalah beberapa program utama yang termasuk dalam inisiasi ini:

- a) Beasiswa atau Bantuan Pendidikan untuk Siswa SD-SMA atau sederajat
- b) Pengadaan Perlengkapan Siswa.

f. Implementasi Program

BAZNAS Kota Banjarmasin tanggal 16 April 2026

melaksanakan penyaluran bantuan pendidikan untuk pelunasan pembayaran atribut sekolah kepada 21 siswa/i MI Darul Falah Banjarmasin. Total bantuan yang disalurkan sebesar Rp6.570.000. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pelaksanaan Program Banjarmasin Cerdas guna membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan.

Tabel 4. 1
Penyaluran Bantuan Pendidikan

Uraian	Kegiatan
Nama Kegiatan	Penyaluran Bantuan Pendidikan untuk Pelunasan Pembayaran Atribut Sekolah
Penerima Manfaat	Siswa(i) MI Darul Falah Banjarmasin
Total Bantuan	Rp6.570.000
Tanggal Penyaluran	16 April 2026

Sumber: Data BAZNAS Kota Banjarmasin 2026

Gambar 4. 2
Penyaluran Bantuan Pendidikan



Sumber: Dokumentasi BAZNAS Kota Banjarmasin, 2026.

g. Digitalisasi Layanan ZIS pada BAZNAS Kota Banjarmasin

Sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital, BAZNAS Kota Banjarmasin menyediakan fasilitas pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara daring melalui berbagai platform pembayaran digital. Fasilitas ini bertujuan untuk

mempermudah masyarakat dalam melaksanakan kewajiban sekaligus ibadah sosial secara lebih efektif dan efisien (BAZNAS Kota Banjarmasin, 2025). Kehadiran layanan digital ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan pembayaran ZIS dengan cara yang lebih mudah, cepat, dan efisien tanpa perlu mendatangi kantor BAZNAS secara langsung (BAZNAS KOTA BANJARMASIN 2026). Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan aspek penting dalam upaya membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, BAZNAS terus berusaha meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan dana secara profesional untuk menjaga kepercayaan para muzaki (BAZNAS Banjarmasin 2023).

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini memiliki jumlah sebanyak 124 orang Generasi Z di Kota Banjarmasin yang menjadi responden dalam penelitian mengenai minat membayar ZIS secara daring pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Data deskriptif responden digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat membantu dalam proses interpretasi hasil penelitian.

Karakteristik responden dianalisis berdasarkan beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan domisili kecamatan di Kota Banjarmasin. Pengelompokan karakteristik tersebut dilakukan untuk mengetahui profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian serta memberikan gambaran mengenai kelompok Generasi Z yang memiliki kecenderungan menggunakan layanan pembayaran ZIS secara online.

Data responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui media digital kepada Generasi Z yang berdomisili di Kota Banjarmasin dan memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi mengenai karakteristik responden sebagai dasar dalam mendukung pembahasan hasil penelitian. Analisis tersebut untuk mengkaji pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, literasi digital, serta kepercayaan terhadap keinginan membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara daring pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang memiliki minat dalam membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara daring pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden ditinjau Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	51	40,8%
2.	Perempuan	74	59,2%
Total		125	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total 163 responden, sebanyak 71 orang (42,9%) merupakan laki-laki, sedangkan 92 orang (57,1%) adalah perempuan. Ketidakseimbangan jumlah tersebut dipengaruhi oleh sifat pengisian kuesioner yang dilakukan secara sukarela, sehingga keterlibatan responden perempuan menjadi lebih banyak dalam penelitian ini.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data terkait usia responden dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang memiliki minat untuk membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara daring, yang selanjutnya digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografis responden.

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	17 – 23 tahun	92	73,6%
2.	24 – 29 tahun	33	26,4%
Total		125	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Menurut tabel 4.3, hasil menunjukkan bahwa responden pada kelompok usia 17–23 tahun berjumlah 111 orang atau sebesar 68,7%, sedangkan responden yang berusia 24–29 tahun berjumlah 52 orang atau sebesar 31,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 17–23 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia yang lebih muda dalam kategori Generasi Z memiliki partisipasi yang lebih tinggi dalam penelitian mengenai minat membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara online pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Total responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 163 orang.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Informasi mengenai jenis pekerjaan responden penelitian ini diperoleh dari responden yang memiliki keinginan untuk membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui daring pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa(i)	80	64%
2.	ASN/P3K	2	1,6%
3.	Karyawan Swasta	25	20%
4.	Wirausaha	10	8%

5.	IRT	1	0,8%
6.	Pengangguran	1	0,8%
7.	Pedagang	1	0,8%
8.	Yang Lain	5	4%
Total		125	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Menurut Tabel 4.4, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pelajar/mahasiswa(i), yaitu sejumlah 98 orang/60,1% dari keseluruhan responden. Lalu, responden yang berstatus sebagai karyawan swasta sebanyak 33 orang (20,2%), sedangkan yang berwirausaha berjumlah 16 orang (9,8%). Responden yang berprofesi sebagai ASN/P3K tercatat sebanyak 6 orang (3,7%). Selain itu, terdapat 3 responden yang berstatus sebagai ibu rumah tangga (1,8%). Berstatus pengangguran dan pedagang masing-masing berjumlah 1 orang atau 0,6%. Sementara itu, responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 5 orang atau 3,0%. Total partisipan adalah 163.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Informasi domisili responden diperoleh dari responden yang memiliki niat untuk membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui daring pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

No.	Domisili	Jumlah	Persentase (%)
1.	Banjarmasin Barat	34	27,2%%
2.	Banjarmasin Timur	19	15,2%%
3.	Banjarmasin Tengah	20	16%
4.	Banjarmasin Selatan	30	24%
5.	Banjarmasin Utara	22	17,6%
Total		125	100%

Sumber: Data diolah, 2026

Merujuk pada Tabel 4.5, diketahui bahwa responden penelitian ini memiliki domisili kota Banjarmasin. Responden yang berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Barat berjumlah 44 orang atau (27,0%). Selanjutnya, responden yang berdomisili di Kecamatan Banjarmasin Timur berjumlah 28 orang atau (17,2%). Responden yang berasal dari Kecamatan Banjarmasin Tengah berjumlah 27 orang atau (16,6%). Adapun responden yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 36 orang atau (22,1%), sedangkan Kecamatan Banjarmasin Utara berjumlah 28 orang (17,2%).

C. Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk memproyeksikan karakteristik data dan distribusi tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), Literasi Digital (X_3), dan Kepercayaan

(X₄), serta satu variabel dependen, yaitu Minat Generasi Z dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara Online pada BAZNAS Kota Banjarmasin (Y). Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian yang diukur melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan.

a. Variabel Persepsi Manfaat (X₁)

1) Indikator Efektivitas penggunaan layanan ZIS online

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden terhadap Pembayaran ZIS secara online Membantu menunaikan ZIS dengan lebih efektif.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	72	57,6%
4.	Sangat Setuju	46	36,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Merujuk pada Tabel dengan pernyataan “Pembayaran ZIS secara online membantu saya menunaikan ZIS dengan lebih efektif”, hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 7 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, 72 responden (57,6%) menyatakan setuju, dan 46 responden (36,8%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 7
Tanggapan Responden Layanan ZIS online mempermudah
proses pembayar dibandingkan cara konvensional.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	80	64%
4.	Sangat Setuju	40	32%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pada tersebut yaitu tidak terdapat pilihan sangat tidak setuju dari para partisipan. Sebanyak 5 orang (4%) menyatakan tidak setuju, 80 orang (64%) menyatakan setuju, dan 40 orang (32%) menyatakan sangat setuju dari total 163 partisipan.

2) Indikator Efisiensi waktu dan tenaga

Tabel 4. 8
Tanggapan Responden terhadap Pembayaran ZIS online
Membantu menghemat waktu

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	58	46,4%
4.	Sangat Setuju	60	48%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel 4.8 dengan pernyataan “Pembayaran ZIS online membantu menghemat waktu saya”, dapat dilihat bahwa tidak terdapat responden yang memilih sangat tidak setuju, Tidak Setuju berjumlah 7 orang (5.6%), Setuju berjumlah 58 orang (46.4%), dan Sangat Setuju berjumlah 60 orang (48%) dari total 125 responden.

Mayoritas responden memilih kategori Sangat Setuju sebanyak 60 responden (48%), yang menunjukkan kecenderungan positif terhadap pernyataan tersebut.

Tabel 4. 9
Tanggapan Responden terhadap tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	59	47,2%
4.	Sangat Setuju	59	47,2%
Total		163	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel 4.9 dengan pernyataan “Saya tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk membayar ZIS secara online”, bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 7 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, sedangkan masing-masing 59 responden (47,2%) menyatakan setuju dan sangat setuju.

3) Indikator Kemudahan dalam proses pembayaran ZIS

Tabel 4. 10
Tanggapan Responden terhadap Proses pembayaran ZIS dapat dilakukan dengan cepat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	9	7,2%
3.	Setuju	59	47,2%
4.	Sangat Setuju	57	45,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan data pada tabel dengan pernyataan “proses pembayaran ZIS online dapat dilakukan dengan cepat”, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 9 responden (7,2%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 59 responden (47,2%) menyatakan setuju dan 57 responden (45,6%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 11
Tanggapan Responden terhadap Pembayaran ZIS online
memudahkan saya dalam melakukan transaksi kapan saja.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	60	48%
4.	Sangat Setuju	60	48%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Data pada tabel dengan pernyataan “Pembayaran ZIS online memudahkan saya dalam melakukan transaksi kapan saja”, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 60 responden (48%) menyatakan setuju dan 60 responden (48%) menyatakan sangat setuju.

4) Indikator Kepraktisan penggunaan layanan digital

Tabel 4. 12
Tanggapan Responden terhadap Layanan ZIS online lebih praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	56	44,8%
4.	Sangat Setuju	62	49,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Layanan ZIS online lebih praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari”, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 7 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 56 responden (44,8%) menyatakan setuju dan 62 responden (49,6%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 13
Tanggapan Responden terhadap pembayaran ZIS online sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	58	46,4%
4.	Sangat Setuju	60	48%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil tabel pernyataan “saya merasa Pembayaran ZIS online sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini”, diketahui tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 7 responden

(5,6%) menyatakan tidak setuju, sementara 58 orang (46,4%) menyatakan setuju dan 60 orang (48%) menyatakan sangat setuju.

5) Indikator Manfaat penggunaan sistem dalam pelaksanaan ZIS

Tabel 4. 14
Tanggapan Responden terhadap Sistem pembayaran ZIS online membantu menjalankan kewajiban agama dengan lebih baik.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	3	2,4%
3.	Setuju	69	55,2%
4.	Sangat Setuju	53	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Sistem pembayaran ZIS online membantu saya menjalankan kewajiban agama dengan lebih baik”, bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 3 responden (2,6%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 69 responden (55,2%) menyatakan setuju dan 53 responden (42,4%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 15
Tanggapan Responden terhadap Penggunaan layanan ZIS online memberikan manfaat nyata

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	2	1,6%
3.	Setuju	67	53,6%
4.	Sangat Setuju	56	44,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Penggunaan layanan ZIS online memberikan manfaat nyata”, diketahui tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 2 responden (1,6%) menyatakan tidak setuju, sementara 67 responden (53,6%) menyatakan setuju dan 56 responden (44,8%) menyatakan sangat setuju.

b. Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

1) Indikator Mudah Dipahami

Tabel 4. 16
Informasi pada layanan ZIS online mudah dipahami

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	66	52,8%
4.	Sangat Setuju	54	43,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Informasi pada layanan ZIS online mudah dipahami”, menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 4 responden (3,2%) menyatakan tidak setuju, sementara 72 responden (59,6%) menyatakan setuju dan 49 responden (39,2%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 17
Tanggapan Responden terhadap Tata cara penggunaan layanan ZIS online mudah dimengerti.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	4	3,2%
3.	Setuju	72	59,6%
4.	Sangat Setuju	49	39,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Tata cara penggunaan layanan ZIS online mudah dimengerti”, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 4 responden (3,2%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 72 responden (59,6%) menyatakan setuju dan 49 responden (39,2%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

2) Indikator Mudah Digunakan

Tabel 4. 18
Tanggapan Responden terhadap layanan ZIS online yang mudah digunakan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	4	3.2%
3.	Setuju	67	53,6%
4.	Sangat Setuju	54	43,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Saya Merasa Layanan ZIS online mudah digunakan”, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 4 responden (3,2%)

menyatakan tidak setuju, sedangkan 67 responden (53,6%) menyatakan setuju dan 54 responden (43,2%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 19
Tanggapan Responden terhadap tidak kesulitan saat menggunakan layanan ZIS online.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	9	7,2%
3.	Setuju	67	53,6%
4.	Sangat Setuju	49	39,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan layanan ZIS online”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 9 responden (7,2%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 67 responden (53,6%) menyatakan setuju dan 49 responden (39,2%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

3) Indikator Mudah Dioperasikan

Tabel 4. 20
Tanggapan Responden terhadap Fitur-fitur pada layanan ZIS online mudah dioperasikan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	63	50,4%
4.	Sangat Setuju	57	45,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Fitur-fitur pada layanan ZIS online mudah dioperasikan”, dapat tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 63 responden (50,4%) menyatakan setuju dan 57 responden (45,6%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 21
Tanggapan Responden terhadap penggunaan layanan ZIS online tanpa bantuan orang lain.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
2.	Tidak Setuju	11	8,8%
3.	Setuju	60	48%
4.	Sangat Setuju	52	41,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Saya dapat menggunakan layanan ZIS online tanpa bantuan orang lain”, diketahui bahwa terdapat 2 responden (1,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju, sedangkan 11 responden (8,8%) menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 60 responden (48%) menyatakan setuju dan 52 responden (41,6%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

4) Indikator Tidak Membutuhkan Banyak Usaha

Tabel 4. 22
Tanggapan Responden terhadap Penggunaan layanan ZIS
online tidak memerlukan usaha yang besar.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	67	53,6%
4.	Sangat Setuju	52	41,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Penggunaan layanan ZIS online tidak memerlukan usaha yang besar”, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 67 responden (53,6%) menyatakan setuju dan 52 responden (41,6%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 23
Tanggapan Responden terhadap Penggunaan layanan ZIS
online memberikan kenyamanan dalam bertransaksi.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	10	8%
3.	Setuju	52	41,6%
4.	Sangat Setuju	63	50,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Saya dapat menggunakan layanan ZIS online memberikan kenyamanan dalam bertransaksi”, bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 10 responden (8%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 52

responden (41,6%) menyatakan setuju dan 63 responden (50,4%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

5) Indikator Fleksibel digunakan sesuai kebutuhan

Tabel 4. 24
Tanggapan Responden terhadap Layanan ZIS online dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	4	3,2%
3.	Setuju	65	52%
4.	Sangat Setuju	56	44,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Layanan ZIS online dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan saya”, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 4 responden (3,2%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 65 responden (52%) menyatakan setuju dan 56 responden (44,8%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 25
Tanggapan Responden terhadap Sistem pembayaran ZIS online memudahkan dalam berbagai situasi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
2.	Tidak Setuju	3	2,4%
3.	Setuju	54	43,2%
4.	Sangat Setuju	66	52,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Sistem pembayaran ZIS online memudahkan dalam berbagai situasi”, diketahui bahwa terdapat 2 responden (1,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju dan 3 responden (2,4%) yang menyatakan tidak setuju. Sementara itu, 54 responden (43,2%) menyatakan setuju dan 66 responden (52,8%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

c. Variabel Literasi Digital (X3)

1) Indikator Kemampuan mencari informasi digital

Tabel 4. 26
Tanggapan Responden terhadap pencarian informasi tentang pembayaran ZIS online melalui internet.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
2.	Tidak Setuju	4	3,2%
3.	Setuju	59	47,2%
4.	Sangat Setuju	60	48%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya mampu mencari informasi tentang pembayaran ZIS online melalui internet”, Dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden (1,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (3,2%) menyatakan tidak setuju, 59 responden (47,2%) menyatakan setuju, dan 60 responden (48%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 27
Tanggapan Responden terhadap pengetahuan cara
menemukan layanan ZIS online yang terpercaya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	64	51,2%
4.	Sangat Setuju	53	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya mengetahui cara menemukan layanan ZIS online yang terpercaya”, dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden (1,6%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (3,2%) menyatakan tidak setuju, 59 responden (47,2%) menyatakan setuju, dan 60 responden (48%) menyatakan sangat setuju.

2) Indikator Kemampuan memahami informasi digital

Tabel 4. 28
Tanggapan Responden terhadap Pemahaman tentang
informasi yang tersedia pada platform ZIS online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	5	4,%
3.	Setuju	62	49,6%
4.	Sangat Setuju	57	45,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “saya dapat memahami tentang informasi yang tersedia pada platform ZIS online”, dapat hasil analisis data, diketahui bahwa sebanyak 1 responden (0,8%) menyatakan sangat

tidak setuju, 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 62 responden (49,6%) menyatakan setuju, dan 57 responden (45,6%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 29
Tanggapan Responden terhadap pemahaman tentang tata cara pembayaran ZIS secara online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	8	6,4%
3.	Setuju	63	50,4%
4.	Sangat Setuju	53	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya memahami tata cara pembayaran ZIS secara online”, hasil analisis data, diketahui bahwa sebanyak 1 responden (0,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden (6,4%) menyatakan tidak setuju, 63 responden (50,4%) menyatakan setuju, dan 53 responden (42,4%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

3) Indikator Kemampuan mengevaluasi informasi digital

Tabel 4. 30
Tanggapan Responden terhadap perbedaan informasi digital yang benar dan tidak benar

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	60	48%
4.	Sangat Setuju	58	46,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya mampu membedakan informasi digital yang benar dan tidak benar”, hasil analisis data, diketahui bahwa sebanyak 1 responden (0,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, 60 responden (48%) menyatakan setuju, dan 58 responden (46,4%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 31
Tanggapan Responden terhadap penilaian keamanan layanan ZIS online sebelum menggunakannya.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	59	47,2%
4.	Sangat Setuju	58	46,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya dapat menilai keamanan layanan ZIS online sebelum menggunakannya”, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 responden (0,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, 59 responden (47,2%) menyatakan setuju, dan 58 responden (46,4%) menyatakan sangat setuju.

4) Indikator Kemampuan memanfaatkan teknologi digital

Tabel 4. 32
Tanggapan Responden terhadap kebiasaan menggunakan
aplikasi digital dalam aktivitas sehari-hari

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	9	7,2%
3.	Setuju	48	38,4%
4.	Sangat Setuju	66	52,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam aktivitas sehari-hari”, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 responden (0,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden (7,2%) menyatakan tidak setuju, 48 responden (38,4%) menyatakan setuju, dan 66 responden (52,8%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 33
Tanggapan Responden terhadap kemampuan memanfaatkan
teknologi digital untuk transaksi keuangan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	65	52%
4.	Sangat Setuju	33	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya mampu memanfaatkan teknologi digital untuk transaksi keuangan”, diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, 65 responden (52%) menyatakan setuju,

dan 53 responden (42,4%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

- 5) Indikator Kemampuan menggunakan media digital secara efektif

Tabel 4. 34
Tanggapan Responden terhadap penggunaan media digital secara efektif untuk kebutuhan pembayaran ZIS

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	65	52%
4.	Sangat Setuju	53	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya dapat menggunakan media digital secara efektif untuk kebutuhan pembayaran ZIS”, dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden (1,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 65 responden (52%) menyatakan setuju, dan 53 responden (42,4%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 35
Tanggapan Responden terhadap keterampilan menggunakan teknologi digital

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	57	45,6%
4.	Sangat Setuju	61	48,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, 57 responden (45,6%) menyatakan setuju, dan 61 responden (48,8%) menyatakan sangat setuju.

d. Variabel Kepercayaan (X4)

1) Indikator Keamanan Sistem

Tabel 4. 36
Tanggapan Responden terhadap kepercayaan layanan ZIS online memiliki sistem keamanan yang baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	62	49,6%
4.	Sangat Setuju	57	45,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya percaya layanan ZIS online memiliki sistem keamanan yang baik”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 62 responden (49,6%) menyatakan setuju, dan 57 responden (45,6%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 37
Tanggapan Responden terhadap rasa aman saat melakukan pembayaran ZIS secara online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	63	50,4%
4.	Sangat Setuju	54	43,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya merasa aman melakukan pembayaran ZIS secara online”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, 63 responden (50,4%) menyatakan setuju, dan 54 responden (43,2%) menyatakan sangat setuju.

2) Indikator Perlindungan Data Pribadi

Tabel 4. 38
Tanggapan Responden terhadap kepercayaan data pribadi akan terlindungi dalam layanan ZIS online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	67	53,6%
4.	Sangat Setuju	53	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya percaya data pribadi saya terlindungi dalam layanan ZIS online”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 67 responden

(53,6%) menyatakan setuju dan 53 responden (42,4%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 39
Tanggapan Responden terhadap informasi pribadi tidak disalahgunakan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	9	7,2%
3.	Setuju	66	52,8%
4.	Sangat Setuju	49	39,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya yakin informasi pribadi saya tidak disalahgunakan”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden (7,2%) menyatakan tidak setuju, 66 responden (52,8%) menyatakan setuju, dan 49 responden (39,2%) menyatakan sangat setuju.

3) Indikator Kredibilitas Lembaga

Tabel 4. 40
Tanggapan Responden terhadap kepercayaan bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki reputasi yang baik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	1	0,8%
3.	Setuju	67	53,6%
4.	Sangat Setuju	57	45,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya percaya BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki reputasi yang baik”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat

responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 1 responden (0,8%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 67 responden (53,6%) menyatakan setuju dan 57 responden (45,6%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 41
Tanggapan Responden terhadap bahwa keyakinan dana ZIS yang disalurkan dikelola dengan baik oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	4	3,2%
3.	Setuju	62	49,6%
4.	Sangat Setuju	59	47,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Saya yakin dana ZIS yang disalurkan dikelola dengan baik oleh BAZNAS Kota Banjarmasin”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 4 responden (3,2%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 62 responden (49,6%) menyatakan setuju dan 59 responden (47,2%) menyatakan sangat setuju.

4) Indikator Transparansi Layanan

Tabel 4. 42
Tanggapan Responden terhadap Informasi penyaluran dana ZIS disampaikan secara terbuka.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	10	8%
3.	Setuju	71	56,8%

4.	Sangat Setuju	44	35,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Informasi penyaluran dana ZIS disampaikan secara terbuka”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 10 responden (8%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 71 responden (56,8%) menyatakan setuju dan 44 responden (35,2%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 43
Tanggapan Responden terhadap layanan ZIS online
memberikan informasi yang jelas dan transparan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	4	3,2%
3.	Setuju	70	56%
4.	Sangat Setuju	51	40,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya merasa layanan ZIS online memberikan informasi yang jelas dan transparan”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 4 responden (3,2%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 70 responden (56%) menyatakan setuju dan 51 responden (40,8%) menyatakan sangat setuju.

5) Indikator Integritas Lembaga Pengelola ZIS.

Tabel 4. 44
Tanggapan Responden terhadap kepercayaan kepada lembaga
pengelola ZIS menjalankan tugasnya secara jujur

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	62	49,6%
4.	Sangat Setuju	57	45,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya percaya lembaga pengelola ZIS menjalankan tugasnya secara jujur”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 62 responden (49,6%) menyatakan setuju dan 57 responden (45,6%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

Tabel 4. 45
Tanggapan Responden terhadap keyakinan layanan ZIS online
dapat dipercaya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	62	49,6%
4.	Sangat Setuju	57	45,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil “Saya yakin layanan ZIS online dapat dipercaya”, dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 6 responden (4,8%) menyatakan tidak

setuju, sedangkan 62 responden (49,6%) menyatakan setuju dan 57 responden (45,6%) menyatakan sangat setuju.

e. Variabel Minat (Y)

1) Indikator Ketertarikan

Tabel 4. 46
Tanggapan Responden terhadap ketertarikan
menggunakan layanan ZIS online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	8	6,4%
3.	Setuju	60	48%
4.	Sangat Setuju	56	44,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya tertarik menggunakan layanan ZIS online”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden (6,4%) menyatakan tidak setuju, 60 responden (48%) menyatakan setuju, dan 56 responden (44,8%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 47
Tanggapan Responden terhadap layanan ZIS online
merupakan pilihan yang menarik untuk digunakan.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	7	5,6%
3.	Setuju	62	49,6%
4.	Sangat Setuju	55	44%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya merasa layanan ZIS online merupakan pilihan yang menarik untuk digunakan”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, 62 responden (49,6%) menyatakan setuju, dan 55 responden (44%) menyatakan sangat setuju.

2) Indikator Keinginan

Tabel 4. 48
Tanggapan Responden terhadap keinginan untuk membayar ZIS secara online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	58	46,4%
4.	Sangat Setuju	60	48%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya memiliki keinginan untuk membayar ZIS secara online”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, 58 responden (46,4%) menyatakan setuju, dan 60 responden (48%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 49
Tanggapan Responden terhadap mencari informasi mengenai layanan pembayaran ZIS online

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	8	6,4%

3.	Setuju	58	46,4%
4.	Sangat Setuju	59	47,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil “Saya aktif mencari informasi mengenai layanan pembayaran ZIS online”, menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 8 responden (6,4%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 58 responden (46,4%) menyatakan setuju dan 59 responden (47,2%) menyatakan sangat setuju.

3) Indikator Niat

Tabel 4. 50
Tanggapan Responden terhadap niat membayar ZIS secara online di masa mendatang

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	66	52,8%
4.	Sangat Setuju	53	42,4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Pernyataan “Saya berniat membayar ZIS secara online di masa mendatang”, diketahui bahwa tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Sebanyak 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, sedangkan 66 responden (52,8%) menyatakan setuju dan 53 responden (42,42%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 51
Tanggapan Responden terhadap ketersediaan menggunakan layanan ZIS online secara rutin

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	6	4,8%
3.	Setuju	66	52,8%
4.	Sangat Setuju	52	41,6%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Saya bersedia menggunakan layanan ZIS online secara rutin”, dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju, 66 responden (52,8%) menyatakan setuju, dan 52 responden (41,6%) menyatakan sangat setuju dari total 125 responden.

4) Indikator Preferensi Menggunakan Layanan Digital

Tabel 4. 52
Tanggapan Responden terhadap memilih pembayaran ZIS secara online dibandingkan cara konvensional

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	8	6,4%
3.	Setuju	61	48,8%
4.	Sangat Setuju	55	44%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Saya lebih memilih pembayaran ZIS secara online dibandingkan cara konvensional”, diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden (6,4%) menyatakan tidak setuju, 61 responden (48,8%)

menyatakan setuju, dan 55 responden (44%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4. 53
Tanggapan Responden terhadap pembayaran ZIS
online lebih sesuai dengan kebutuhan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	10	8%
3.	Setuju	60	48%
4.	Sangat Setuju	54	43,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan data pada Tabel dengan pernyataan “Saya merasa pembayaran ZIS online lebih sesuai dengan kebutuhan saya”, dapat bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden (8%) menyatakan tidak setuju, 60 responden (48%) menyatakan setuju, dan 54 responden (43,2%) menyatakan sangat setuju.

5) Indikator Keinginan menggunakan layanan secara berkelanjutan

Tabel 4. 54
Tanggapan Responden terhadap keinginan untuk terus
menggunakan layanan ZIS online di masa depan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	1	0,8%
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	63	50,4%
4.	Sangat Setuju	56	44,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Berdasarkan data pada Tabel dengan pernyataan “Saya ingin terus menggunakan layanan ZIS online di masa depan”, dapat dilihat bahwa Dapat diketahui bahwa terdapat 1 responden (0,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 63 responden (50,4%) menyatakan setuju, dan 56 responden (44,8%).

Tabel 4. 55
Tanggapan Responden terhadap penggunaan layanan ZIS online meskipun tersedia alternatif pembayaran secara langsung.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	2	1,6%
2.	Tidak Setuju	5	4%
3.	Setuju	57	45,6%
4.	Sangat Setuju	61	48,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil pernyataan “Saya tetap menggunakan layanan ZIS online meskipun tersedia alternatif pembayaran secara langsung”, dapat diketahui bahwa terdapat 2 responden (1,6%) yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 57 responden (45,6%) menyatakan setuju, dan 61 responden (48,8%) menyatakan sangat setuju dari total 125 partisipan.

D. Hasil

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai r tabel. Suatu item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel serta bernilai positif. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid. Penelitian ini menggunakan 125 responden dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,174. Hasil pengujian validitas pada setiap variabel disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. 56
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Indikator	Item pertanyaan	R. Hitung	R. Tabel	Ket.
Persepsi Manfaat (X1)	Efektivitas	2	0,596 0,608	0,174	Valid
	Efisiensi	2	0,729 0,598	0,174	Valid
	Kemudahan	2	0,736 0,689	0,174	Valid
	Kepraktisan	2	0,701 0,728	0,174	Valid
	Manfaat	2	0,585 0,620	0,174	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	Pemahaman	2	0,696 0,711	0,174	Valid
	penggunaan	2	0,667 0,697	0,174	Valid Valid
	Operasional	2	0,628 0,625	0,174	Valid
	Kemudahan usaha	2	0,629 0,732	0,174	Valid

	Fleksibilitas	2	0,629 0,705	0,174	Valid
Literasi Digital (X3)	Pencarian informasi	2	0,719 0,748	0,174	Valid
	Pemahaman informasi	2	0,754 0,755	0,174	Valid
	Evaluasi informasi	2	0,720 0,792	0,174	Valid
	Pemanfaatan teknologi	2	0,725 0,754	0,174	Valid
	Penggunaan media digital	2	0,720 0,720	0,174	Valid
Kepercayaan (X4)	Keamanan	2	0,677 0,683	0,174	Valid
	Perlindungan data	2	0,717 0,741	0,174	Valid
	Kredibilitas	2	0,646 0,664	0,174	Valid
	Transparansi	2	0,485 0,663	0,174	Valid
	Integritas	2	0,739 0,763	0,174	Valid
Minat (Y)	Ketertarikan	2	0,703 0,682	0,174	Valid
	Keinginan	2	0,610 0,550	0,174	Valid
	Niat	2	0,605 0,590	0,174	Valid
	Preferensi Digital	2	0,626 0,578	0,174	Valid
	Keberlanjutan	2	0,612 0,673	0,174	Valid

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, seluruh butir pernyataan pada Variabel Persepsi Manfaat (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Literasi Digital (X3), Kepercayaan (X4), serta Minat (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada r tabel (0,174). Hal ini

menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam pengukuran variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas terhadap Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Literasi Digital, Kepercayaan, maupun Minat, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap seluruh item pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS Statistics 23. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah:

- a) Pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60.
- b) Pernyataan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh kurang dari 0,60.

Tabel 4. 57
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket.
Persepsi Manfaat (X1)	0,857	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,865	Reliabel
Literasi Digital (X3)	0,865	Reliabel
Kepercayaan (X4)	0,869	Reliabel
Minat (Y)	0,824	Reliabel

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Hasil uji reliabilitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60. Kondisi ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Persepsi Manfaat (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Literasi Digital (X3), Kepercayaan (X4), serta Minat Menggunakan Layanan ZIS Online (Y) dinilai konsisten dan dapat dipercaya, sehingga seluruh instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi normalitas, yaitu ketika data berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 23. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 58
Hasil Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.59, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang terlalu kuat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada nilai Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,100, yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang berlebihan antar variabel bebas. Sebaliknya, apabila nilai VIF melebihi 10 dan Tolerance kurang dari 0,100, maka dapat diindikasikan adanya masalah multikolinearitas yang serius sehingga model perlu diperbaiki agar hasil analisis menjadi lebih akurat.

Tabel 4. 59
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Collinearity Statistics</i>			
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,327	2.735	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Persepsi Kemudahan (X2)	0,288	3.471	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
Literasi Digital (X3)	0,300	3.335	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas

Kepercayaan (X4)	0,285	3.514	Tidak terjadi gejala Multikolinearitas
-----------------------------	-------	-------	--

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari sebesar 0,100 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang kurang dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari permasalahan multikolinearitas antara variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan terhadap variabel Minat.

5. Uji Heterokedastisitas

Uji ini menggunakan Uji Glejser dilakukan mengetahui apakah model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebaran residual bersifat konstan pada setiap pengamatan sehingga model layak digunakan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat diindikasikan adanya heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa varians residual tidak homogen, sehingga model perlu dilakukan perbaikan agar hasil analisis menjadi lebih akurat.

Tabel 4. 60
Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Coefficients Table</i>		
Variabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,764	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Persepsi Kemudahan (X2)	0,592	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Literasi Digital (X3)	0,133	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas
Kepercayaan (X4)	0,396	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tersebut, diketahui semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi $>0,05$. Kondisi ini mengindikasikan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga residual memiliki varians yang stabil (homoskedastis) dan model dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

6. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan, literasi digital, dan kepercayaan terhadap variabel dependen, yakni minat Generasi Z dalam membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

Tabel 4. 61
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients Table</i>		
Variabel	<i>Original Sample</i>	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,202	Berpengaruh Positif
Persepsi Kemudahan (X2)	0,795	Berpengaruh Positif
Literasi Digital (X3)	-0,059	Berpengaruh Negatif
Kepercayaan (X4)	0,052	Berpengaruh Positif
Constant (a)	0,227	Berpengaruh Positif

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Nilai a sebanyak 0,227 yaitu konstanta yang menggambarkan ketika seluruh variable Persepsi Manfaat (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Literasi Digital (X3), dan Kepercayaan (X4) dianggap konstan, maka nilai Minat (Y) sebesar 0,227.

Persamaan Regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi pada tabel 4.60, diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

Persamaan Regresi
$Y = 0,227 + 0,202X_1 + 0,795X_2 - 0,059X_3 + 0,052X_4$

Persamaan regresi diatas diuraikan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,227 berarti apabila seluruh variabel independen (Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Literasi

Digital, dan Kepercayaan) bernilai 0, maka Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS Secara Online (Y) akan tetap sebesar 0,227 satuan. Nilai ini mencerminkan minat dasar yang sudah ada sebelum adanya pengaruh dari keempat variabel prediktor tersebut.

- 2) Uji regresi menyatakan Persepsi Manfaat (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,202, di mana terdapat hubungan positif dengan Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y). Artinya, ketika Persepsi Manfaat (X1) meningkat, maka Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,202 dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap, begitu pula sebaliknya.
- 3) Uji regresi menggambarkan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,795, di mana terdapat hubungan positif dengan Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y). Artinya, ketika Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) meningkat, maka Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,795 dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi tetap, begitu pula sebaliknya.
- 4) Uji regresi menyatakan variabel Literasi Digital (X3) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,059 yang mengindikasikan adanya hubungan negatif terhadap Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y). Dengan demikian, setiap peningkatan pada

Literasi Digital (X3) akan diikuti oleh penurunan Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y) sebesar 0,059, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dan sebaliknya jika Literasi Digital menurun.

- 5) Analisis regresi menggambarkan bahwa variabel Kepercayaan (X4) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,052 dengan arah hubungan positif terhadap Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y). Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan tingkat Kepercayaan (X4) akan diikuti oleh peningkatan Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online (Y) 0,052, serta asumsi variabel lainnya dianggap tetap, dan sebaliknya jika Kepercayaan menurun.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan guna mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai Adjusted R^2 menggambarkan proporsi variasi pada variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar nilai tersebut, maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 4. 62
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel			<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
Minat	Generasi	Z	0,995	0,995
dalam membayar ZIS secara online (Y)				

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Menurut tabel 4.62, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,995 atau 99,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 99,5% variasi Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online dijelaskan oleh variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Literasi Digital, serta Kepercayaan yang digunakan. Sementara itu, sisanya sebesar 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

8. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Literasi Digital, dan Kepercayaan secara individu terhadap variabel dependen, yaitu Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

Tabel 4. 63
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Jalur	Hipotesis	Sig.	T Hitung	T Tabel	Keputusan
Persepsi manfaat →Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.	+	0,000	19,391	1,980	Diterima
Persepsi Kemudahan →Minat Generasi Z dalam	+	0,000	73,625	1,980	Diterima

membayar ZIS secara online.					
Literasi Digital → Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.	-	0,000	-6,056	1,980	Ditolak
Kepercayaan → Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.					
Kepercayaan → Minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.	+	0,000	4,492	1,980	Diterima

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Tabel 4.63 di atas maka ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Manfaat terhadap Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS secara Online

H1: Persepsi manfaat memberikan pengaruh positif terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

Menurut hasil tabel 4.64, diperoleh nilai t hitung sebesar 19,391, sedangkan t tabel sebesar 1,980, sehingga t hitung lebih besar daripada t tabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS secara Online

H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

Menurut uji hipotesis parsial pada tabel 4.64, diperoleh nilai t hitung sebesar 73,625, sedangkan t tabel sebesar 1,980, sehingga t hitung lebih besar daripada t tabel. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, yang berarti persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

3. Literasi Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS secara Online

H3: Literasi digital berpengaruh negatif terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

Hasil uji hipotesis parsial pada tabel 4.64, didapatkan nilai t hitung sebesar -6,056, sedangkan t tabel sebesar 1,980, kemudian t hitung lebih kecil daripada t tabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak, karena literasi digital memiliki arah pengaruh negatif terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

4. Kepercayaan terhadap Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS secara Online

H4: Kepercayaan memberi pengaruh positif pada minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

Hasil uji pada tabel 4.64, didapat nilai t hitung sebesar 4,492, sedangkan t tabel sebesar 1,980, sehingga t hitung $>$ t tabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05. Hal ini menyatakan H4 diterima, yang berarti kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online.

9. Uji Simultan (F)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini mengacu pada kriteria bahwa apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 120$, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,45.

Tabel 4. 64
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
Regression	6328,976	2,45	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Output SPSS 23, 2026

Tabel 4.64, didapat F hitung $6328,976 > F$ tabel 2,45 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Manfaat (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Literasi Digital (X3), dan Kepercayaan (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Generasi Z dalam Membayar ZIS secara Online (Y).

E. Pembahasan

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan variabel persepsi manfaat memiliki Nilai t hitung sebesar 19,391 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,980, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan layanan ZIS online sejalan dengan minat Generasi Z memanfaatkan layanan tersebut. Manfaat yang dirasakan meliputi kemudahan dalam melakukan pembayaran, efisiensi waktu dan tenaga, kepraktisan transaksi, serta kemampuan layanan digital dalam mempermudah pelaksanaan zakat, infak, dan sedekah tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna menjadi faktor penting peningkatan minat menggunakan layanan ZIS online.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan L. D. Febriyanti dan Rusdianto (2024) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan infaq digital oleh masyarakat. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan, juga makin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan digital dalam bertransaksi..

Temuan penelitian ini juga mendukung Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), hal tersebut menjelaskan bahwa *perceived usefulness* atau persepsi manfaat merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi penerimaan individu terhadap suatu teknologi. Semakin besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk menggunakan teknologi tersebut.

kemudian, hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan manfaat bersama persepsi kemudahan penggunaan, literasi digital, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Banjarmasin perlu terus meningkatkan manfaat layanan ZIS online melalui pengembangan fitur yang lebih praktis, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya Generasi Z.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan memperoleh nilai t hitung sebesar 73,625, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,980, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam

membayar ZIS secara online. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah layanan ZIS online dipahami, diakses, dan dioperasikan, maka semakin tinggi pula minat Generasi Z dalam menggunakan layanan tersebut. Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh di era digital cenderung memilih layanan yang sederhana, cepat, dan tidak memerlukan usaha yang Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian L. D. Febriyanti dan Rusdianto (2024) serta Ariyansyah, Windari, dan Nasution (2025) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan pembayaran ZIS secara digital. Semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut. Temuan ini juga mendukung Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) bahwa *perceived ease of use* merupakan salah satu faktor utama yang menentukan penerimaan teknologi. Ketika suatu sistem dianggap mudah digunakan, pengguna akan lebih terdorong untuk menerima dan memanfaatkannya. Berdasarkan hasil tersebut, BAZNAS Kota Banjarmasin perlu terus meningkatkan kemudahan penggunaan layanan ZIS online melalui penyederhanaan proses pembayaran, penyempurnaan tampilan aplikasi, serta peningkatan kualitas layanan digital agar semakin mudah digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi digital memperoleh nilai t hitung sebesar -6,056 dengan nilai signifikansi 0,000

$< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online, namun arah pengaruhnya bersifat negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki responden, tidak selalu diikuti oleh peningkatan minat dalam menggunakan layanan ZIS online. Generasi Z yang memiliki literasi digital tinggi cenderung lebih kritis dalam mengevaluasi suatu layanan digital, terutama terkait aspek keamanan, transparansi, kredibilitas lembaga pengelola zakat, kemudahan penggunaan, serta perlindungan data pribadi. Apabila layanan yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi tersebut, maka minat untuk menggunakan layanan ZIS online dapat menurun. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ariyansyah, Windari, dan Nasution (2025) serta Putri dan Jatnika (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan zakat digital. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik responden dalam penelitian ini yang didominasi oleh Generasi Z, yaitu kelompok yang memiliki kemampuan digital lebih tinggi sehingga lebih selektif dan kritis dalam menilai kualitas layanan digital sebelum memutuskan untuk menggunakannya. Meskipun demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi digital bersama persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan kepercayaan secara bersama-sama tetap berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara

online. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Banjarmasin perlu meningkatkan kualitas layanan digital melalui peningkatan keamanan sistem, transparansi pengelolaan dana, penyampaian informasi yang lebih terbuka, serta edukasi mengenai manfaat dan mekanisme layanan ZIS online sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus meningkat.

4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memperoleh nilai t hitung sebesar 4,492, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,980, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam membayar ZIS secara online. Artinya, semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan ZIS online, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Kepercayaan tersebut terbentuk melalui keyakinan terhadap keamanan sistem, perlindungan data pribadi, kredibilitas BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat, transparansi informasi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Jatnika (2025) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan layanan zakat digital. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kepercayaan merupakan faktor penting dalam membentuk keyakinan pengguna terhadap layanan digital. Temuan ini juga mendukung teori mengenai kepercayaan dalam transaksi elektronik yang menyatakan bahwa kepercayaan menjadi

dasar utama dalam membangun hubungan antara pengguna dengan penyedia layanan digital. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap suatu sistem, semakin besar kemungkinan sistem tersebut digunakan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, BAZNAS Kota Banjarmasin perlu terus meningkatkan keamanan layanan, transparansi pengelolaan dana, penyampaian laporan penghimpunan dan pendistribusian dana secara berkala, serta menjaga kualitas pelayanan agar kepercayaan masyarakat terhadap layanan ZIS online semakin meningkat.